

Pengembangan Media Lagu Pembelajaran Berbasis Hots Terintegrasi Karakter Islami Materi Perpindahan Kalor Kelas Va SD Muhammadiyah Bayan

Anyta Kusumawati¹ Nur Ngazizah² Muflikhul Khaq³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah,
Indonesia^{1,2,3}

Email: anytakusumawati91@gmail.com¹ ngazizah@umpwr.ac.id²
muflikhul.khaq@umpwr.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghasilkan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor di SD Muhammadiyah Bayan. 2) Mengetahui kelayakan pengembangan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami di kelas VA SD Muhammadiyah Bayan. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah Bayan tahun pelajaran 2022/ 2023 yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Kevalidan media lagu pembelajaran didasarkan pada kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk dari angket respon peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran. Keefektifan produk didasarkan pada tes yaitu pretest-posttest. Hasil penelitian pengembangan media lagu pembelajaran yaitu 1) menghasilkan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor kelas VA SD Muhammadiyah Bayan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. 2) Menghasilkan media lagu pembelajaran yang layak didasarkan pada kevalidan media lagu pembelajaran yaitu validasi materi menyatakan sangat valid dengan presentase 96%, validasi media perpindahan kalor menyatakan sangat valid dengan presentase 100%, dan validasi praktisi menyatakan sangat valid dengan presentase 100%, kepraktisan media lagu pembelajaran dari angket respon peserta didik mendapat presentase 95,5% dengan kriteria sangat praktis, keefektifan media lagu dari tes mendapatkan gain score 0,9 sangat efektif. Berdasarkan hasil kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor kelas VA SD Muhammadiyah Bayan dinyatakan layak digunakan.

Kata Kunci: Lagu, HOTS, Terintegrasi Karakter Islami



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti hidup, di mana pendidikan merupakan suatu pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat di semua tempat dan memberikan dampak positif pada setiap kehidupan individu (Desi P, dkk : 7912). Hal tersebut untuk mencapai tujuan Bangsa Indonesia yaitu menghasilkan masyarakat atau generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain. Kualitas generasi penerus bangsa dihasilkan melalui penyelenggaraan program pendidikan yang mempunyai mutu dan berdaya saing. Semakin berkembangnya zaman, generasi bangsa memiliki gaya belajar tersendiri. Beberapa peserta didik usia sekolah dasar yang masih melakukan belajar dengan belajar sambil bermain, dan bernyanyi karena usia mereka masih usia bermain, sehingga peserta didik mudah bosan jika melakukan kegiatan belajar tidak menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk sarana menyalurkan informasi dan pesan dari materi pembelajaran sehingga di dalam diri peserta didik terjadi proses belajar dalam mencapai suatu tujuan (Syella Nara Fadhilah, dkk 2020: 206). Media pembelajaran membantu peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menambah motivasi peserta didik. Pada saat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang proses belajarnya menggunakan media pembelajaran maka fokus peserta didik menjadi lebih tertuju kepada materi yang disampaikan. Media pembelajaran juga tidak hanya memotivasi peserta didik tetapi dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran atau materi pembelajaran yang disampaikan dengan mudah. Menurut Muhammad Nadzif, dkk. (2022:17) media pembelajaran harus menarik, dan dapat membuat peserta didik menjadi interaktif, supaya peserta didik dapat belajar menyenangkan sehingga dapat membentuk suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Salah satu media yang dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran ini yaitu teknologi audio. Media audio yaitu media yang menggunakan alat indera pendengar sebagai sebuah perantara dalam menyampaikan pesan. Misalnya : rekaman, suara, dan radio.

HOTS merupakan salah satu keterampilan peserta didik yang digunakan untuk berpikir kritis, kreatif, mampu menyelesaikan masalah dan analitis serta dapat membantu peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. High order thinking skills meliputi kemampuan dalam memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan kritis, kemampuan untuk berargumentasi, serta mengambil keputusan. Menurut Djoko Dwi K (2022 : 23) HOTS atau kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan keterampilan memikirkan sesuatu hal yang secara kritis, menciptakan sebuah keputusan dan menyelesaikan permasalahan, berpikir kreatif dan memikirkan nilai positif serta negatifnya. HOTS digunakan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis. Peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan dengan kemampuan bertingkat tinggi. Hal tersebut dimaksudkan supaya peserta didik mampu menghadapi perkembangan zaman dan bersaing dengan bangsa lain. Karakter merupakan suatu produk yang ditanamkan dan di internalisasikan dengan memasukkan materi yang berupa nilai-nilai yang mengandung relevansi untuk membangun cara berfikir dan berperilaku yang baik peserta didik. Pendidikan karakter yaitu upaya yang dirancang dan ditanamkan berdasarkan dengan nilai perilaku pada peserta didik yang dihubungkan dengan Tuhan Yang Maha Esa diri sendiri, bangsa, dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk sikap, pikiran, perasaan dan perbuatan berdasarkan norma hukum, adat dan istiadat, tata krama, serta budaya.

Menurut Gingga Prananda, dkk. (2020 : 305) pendidikan karakter sangat diperlukan karena generasi bangsa yang baik itu tidak hanya cerdas, tetapi harus berkarakter dan mempunyai sopan santun. Di dalam kehidupan seseorang tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam berpikir atau kecerdasan pada tingkat kemampuan. Peserta didik nantinya akan hidup di dalam masyarakat di mana banyak norma yang harus ditaati salah satunya tata krama atau sopan santun. Peran yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter pada anak usia sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar, mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif dan menanamkan nilai karakter islami. Karakter Islami digunakan untuk menyeimbangkan kecerdasan dengan kehidupan beragama. Salah satu yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter islam pada peserta didik yaitu dengan mengoptimalkan pembelajara yang mencakup materi agama islam di sekolah seperti pembelajaran akidah, akhlak, Al-Qur'an, fikih, dan kebudayaan Islam. Kondisi dan situasi bagaimanapun upaya untuk mengoptimalkan pendidikan karakter tidak dapat ditinggalkan.

Hasil observasi di SD Muhammadiyah Bayan pada tanggal 26 September 2022 ditemukan bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran juga terbatas. Media pembelajaran yang ada masih sangat terbatas karena digunakan bersama dengan kelas lain. Terutama pada materi IPA media hanya sebuah gambar yang diprint oleh guru kelas yang digunting kecil-kecil dan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik merasa bahwa media tersebut kurang membantu dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan media berwujud gambar juga tidak setiap pembelajaran IPA digunakan karena adanya keterbatasan waktu. Selain adanya keterbatasan waktu, guru juga memiliki keterbatasan dalam biaya yang harus dikeluarkan dalam membuat media pembelajaran. Hal tersebut yang mendasari guru lebih sering mengajar di kelas menggunakan metode ceramah untuk semua materi pembelajaran. Guru juga mengetahui bahwa dengan tidak menggunakan media pembelajaran tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Peserta didik juga kurang memperhatikan dan lebih seringnya asik dalam dunianya sendiri. Kekurangan dari penggunaan metode ceramah yang dilakukan oleh guru sudah diketahui juga oleh kepala sekolah di mana siswa akan merasa cepat bosan dan tidak memperhatikan. Keberadaan media pembelajaran IPA sangat diharapkan oleh guru karena pembelajaran IPA tanpa menggunakan media pembelajaran akan sulit dipahami oleh peserta didik.

Pada saat mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas di mana guru menjelaskan tentang materi IPA tidak menggunakan media pembelajaran banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, bermain sendiri, bercerita, berjalan-jalan, dan ada juga yang tidur karena anak merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru. Peserta didik juga mengatakan bahwa mereka sangat berharap guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media lagu pembelajaran supaya mereka mudah memahami dan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak monoton dan membosankan. Banyak peserta didik ketika melakukan pembelajaran di kelas bernyanyi dengan berbagai macam nyanyian. Peserta didik beranggapan bahwa bernyanyi dapat mengembalikan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru kelas VA SD Muhammadiyah Bayan juga menyampaikan beberapa kesulitan yang dijumpai di dalam kelas seperti siswa kesulitan untuk mengingat atau menghafal materi yang disampaikan, ada beberapa siswa yang lebih suka mengerjakan tugas secara individu daripada berkelompok, banyak siswa yang tidak bisa tertib selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan beberapa siswa di tengah heningnya kegiatan belajar di kelas ada yang bernyanyi dengan suara yang begitu keras. Anak-anak pada umumnya sangat menyukai bernyanyi. Melalui pengamatan saat observasi hampir semua siswa kelas VA SD Muhammadiyah Bayan sangat suka bernyanyi dengan memainkan alat yang ada di depannya seperti botol minum, pulpen, dan meja serta bertepuk tangan di mana siswa menggunakan nyanyian itu sebagai sarana hiburan di saat jam istirahat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VA memiliki kecerdasan auditori meskipun belum melalui pengukuran secara ilmiah.

Biaya yang besar tentunya dibutuhkan pada saat pembuatan lagu, karena tidak semua orang mempunyai keterampilan musikalitas. Pada saat pembuatan lagu juga dibutuhkan keahlian khusus untuk memproses atau arransmen setelah menjadi lagu. Banyak orang yang dapat memainkan alat musik tetapi tidak semua orang bisa mengarransmen lagu. Kemampuan memahami unsur-unsur musik sangat dibutuhkan juga aplikasinya dan alat musik yang akan digunakan untuk mengubah lagu beserta alat rekamannya. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pengembang dan kerja sama yang dilakukan oleh pihak lain juga akan sangat mendukung proses pembentukan lagu secara cepat. Hasil akhir dari rekaman adalah lagu pembelajaran, sehingga nantinya siswa dapat mendengarkan dan ikut menyanyikan. Kaitannya

dengan materi perpindahan kalor, media ini dapat dilihat dan dinyanyikan bersama dengan siswa. Musik dengan lirik yang berupa macam-macam, contoh, dan manfaat dari panas dan perpindahannya nantinya diharapkan dapat membantu siswa untuk menganalisis, mengingat, dan memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dipilih karena disesuaikan dengan cara dan kemampuan belajar siswa meskipun belum diuji. Media lagu pembelajaran ini dapat diakses atau digunakan dengan mudah oleh guru maupun peserta didik dengan memanfaatkan beberapa peralatan seperti sound, laptop, dan HP.

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan dari jurnal Gingga Prananda, dkk (2020) yang berjudul "meningkatkan hasil belajar menggunakan media lagu anak dalam pembelajaran IPA sekolah dasar" maka media yang akan dikembangkan di dalam penelitian ini yaitu media lagu pembelajaran yang berupa audio. Lagu disajikan dengan bentuk audio memanfaatkan indra pendengaran. Pembuatan media tersebut dikembangkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut: 1) siswa kelas VA sangat menyukai bernyanyi dan mendengarkan musik, 2) siswa sangat mudah untuk mengingat materi pembelajaran jika menggunakan musik, 3) kemampuan yang dimiliki siswa dalam menggunakan teknologi seperti hp, 4) Guru memiliki kemampuan yang cukup untuk menyanyi dan penguasaan teknologi, 5) kemampuan yang dimiliki pengembang dalam menciptakan lagu, 6) dukungan dari berbagai pihak dalam pengembangan media lagu pembelajaran. Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, penelitian ini mengangkat judul "Pengembangan Media Lagu Pembelajaran Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter Islami Materi Perpindahan Kalor Di SD Muhammadiyah Bayan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah Bayan tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Kevalidan media lagu pembelajaran didasarkan pada kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk dari angket respon peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran. Keefektifan produk didasarkan pada tes yaitu pretest-posttest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor kelas VA SD Muhammadiyah Bayan yang ditujukan kepada peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah Bayan. Media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor berisi materi IPA yaitu perpindahan kalor.

Analisis Kevalidan

Tabel 1. Persentase Hasil Validasi

No	Validator	Skor	Persentase	Kriteria
1	Ahli Materi	23	96%	Sangat Valid
2	Ahli Media	24	100%	Sangat Valid
3	Praktisi	56	100%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa validasi dari ahli materi mendapatkan persentase 96% dengan kategori sangat valid dan harus melakukan sedikit revisi supaya dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Validasi dari ahli media mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat valid dan nilai dari praktisi mendapatkan persentase 100%

sehingga media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami layak digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar.

Analisis Kepraktisan

Kepraktisan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor didasarkan pada angket respon peserta didik uji coba terbatas dan luas, serta lembar hasil keterlaksanaan pembelajaran. Berikut hasil kepraktisan media lagu pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Uji Coba	Skor	Persentase	Kriteria
1	Terbatas	43	95,5%	Sangat Praktis
2	Luas	124	98,4%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa angket respon peserta didik pada uji coba terbatas menghasilkan persentase 95,5% dengan kriteria sangat praktis sedangkan uji coba luas menghasilkan persentase 98,4 dengan kriteria sangat praktis digunakan oleh peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah Bayan. Hasil dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Observer	Pertemuan	
		I	II
1	Observer 1	85%	92%
2	Observer 2	92%	100%
Kriteria		Sangat Praktis	Sangat Praktis

Hasil keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama oleh observer 1 diperoleh persentase 85%, observer II diperoleh persentase 92%. Pertemuan kedua oleh observer I diperoleh persentase 92% dan observer II 100%. Hasil keterlaksanaan pembelajaran tersebut sudah mendapat kriteria sangat praktis.

Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan media lagu pembelajaran didasarkan pada *pretest-posttest* peserta didik uji coba luas. Soal *pretest* dilakukan sebelum peserta didik menggunakan media lagu pembelajaran dan soal *post test* dilakukan setelah peserta didik menggunakan media lagu pembelajaran. Keefektifan media lagu pembelajaran didasarkan pada gain score untuk mengetahui peningkatan nilai pada peserta didik melalui *pretest* dan *post test*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan media lagu pembelajaran gain score yang didapatkan 0,9 atau dinyatakan sangat efektif.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor kelas VA SD Muhammadiyah Bayan. Hasil penelitian dari validator menyatakan bahwa media lagu pembelajaran sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran. Media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi karakter islami materi perpindahan kalor kelas VA SD Muhammadiyah Bayan sangat praktis digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media lagu pembelajaran juga sangat efektif digunakan untuk meningkatkan nilai peserta didik. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media lagu pembelajaran berbasis HOTS terintegrasi

karakter islami materi perpindahan kalor kelas VA SD Muhammadiyah Bayan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, SN, Nita, CIR, & Yasa, AD (2020, November). Pengembangan Media E-Puzzle Kenampakan Alam Pada Siswa Kelas IV SD N Tambaksari 3. Dalam Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKUMA (Vol. 4, No. 1, hlm. 205-210),
- Kusumojanto, DD (2022). Evaluasi HOTS Menggunakan Aplikasi Digital Pada Mata Pelajaran IPS. Media Nusa Creative (MNC Publishing),
- Nadzif, M., Irhasyuarna, Y., & Saquina, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ipa Berbasis Articulate Storyline Pada Materi Sistem Tata Surya Smp. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1 (3), 17-27,
- Permadi, U. N., & Huda, A. (2020). Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar SMK. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*. 7 (4). Hal. 30-39.
- Pristiwanti, D., Badariyah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022) Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915,
- Putri, I.W., Marini, A., & Siregar, R. (2021). Pengembangan Elektronik Komik (E-Komik) pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Penting Sekitar Proklamasi Di Kelas V SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*. 4(2). 117-130.
- Reza, M. F., & Nopiyadi, D (2022). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran berbasis Game Edukasi Wordwall pada Mata Kuliah Jaringan Komputer. *Jurnal Pendidikan Konseling (JPDK)*. 4(4). 5459-5467.
- Sholikhah, A., & Ratu, N. (2022). Pengembangan Media Operasi Bentuk Aljabar "OPERAL" Berbasis Adobe Animate CC. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 507-516,
- Wati, E., Harahap, RD, & Safitri, I. (2022). Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 5994-6004,